

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat harga diri pada perempuan yang memilih menunda menikah di Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik nonprobability sampling dengan menggunakan Teknik sampel Sampling purposive, Responden dalam penelitian ini berjumlah 385 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri Perempuan yang memilih menunda menikah yang berada pada kategori tinggi berjumlah 192 responden. Hasil kategorisasi harga diri dalam penelitian ini pada Aspek Kekuatan (power) memperoleh persentase paling tinggi yaitu (41,8%). Selanjutnya aspek yang mengukur harga diri dalam kategori rendah yaitu aspek kemampuan (competence) yaitu (29,9%). Selanjutnya untuk aspek harga diri kategori sedang terdapat pada aspek Kebajikan (virtue) yaitu (41,6%) dan aspek keberartian (significance) yaitu (37,4%). Kesimpulan Perempuan yang menunda menikah di Aceh Utara berada dalam kategori harga diri tinggi. Ini dikarenakan perempuan dewasa awal yang menunda menikah memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya suatu tindakan dengan mengendalikan perilakunya sendiri dan perilaku individu lain.

Kata kunci: Harga Diri, Menunda Menikah, Perempuan

ABSTRACT

This study aims to describe the level of self-esteem in women who choose to postpone marriage in North Aceh. This study uses a quantitative method with a descriptive type. In this study, the researcher used a nonprobability sampling technique using a purposive sampling technique. Respondents in this study numbered 385 people. The results showed that the self-esteem of women who chose to postpone marriage who were in the high category was 192 respondents. The results of the self-esteem categorization in this study on the Power Aspect obtained the highest percentage, namely (41.8%). Furthermore, the aspect that measures self-esteem in the low category is the ability aspect (competence), namely (29.9%). Furthermore, for the medium category of self-esteem, there is the Virtue aspect, namely (41.6%) and the significance aspect, namely (37.4%). Conclusion Women who postpone marriage in North Aceh are in the high self-esteem category. This is because early adult women who postpone marriage have the ability to influence the course of an action by controlling their own behavior and the behavior of other individuals.

Keywords: Delaying Marriage, Self-Esteem, women